



**AL QODIRI**

**JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN**

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

## **Analisis Evaluasi Tata Kelola Aset Tetap Bumdes X Di Kabupaten Pasuruan**

Oleh:

**Mochamad Agung Setyabudi<sup>1</sup>, Tri Wahyu Oktavendi<sup>2</sup>, Agung Prasetyo Nugroho  
Wicaksono<sup>3</sup>**

*Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur, Indonesia*

[agungsetyabudi33@gmail.com](mailto:agungsetyabudi33@gmail.com)<sup>1</sup>; [twoktavendi@umm.ac.id](mailto:twoktavendi@umm.ac.id)<sup>2</sup>; [agungpnw@umm.ac.id](mailto:agungpnw@umm.ac.id)<sup>3</sup>

Volume 21 Nomor 3 Januari 2024: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History  
Submission: 21-11-2023 Revised: 15-12-2023 Accepted: 15-01-2023 Published: 30-01-2024

### **ABSTRACT**

The main problem of this research is that at the BUMDES X there are findings in the financial statements of BOMDES especially in the section of the financial position report not included the fair value of assets and the data of the value of fixed assets still using the nominal price of acquisition. This research uses a descriptive qualitative method approach, with data collection techniques: such as observation, data collection, processing, calculation, and analysis of various data. The results of this study show that: 1) The result of the calculation of assets remains bumdes does not need to be revalued, because all assets remain bumdes are still depreciated in the economic life calculation (still have residual book value) and only depression calculation each month with the linear method, 2) the book value on assets stays bumdes still there is a book value that can be included in the financial report especially the balance sheet, 3) in the administration of asset stays Bumdes still no pernumeration on the asset bumdes that adheres to the unit guidelines codification assets of the village according to the Directorate-General Building of the Government of the Village, Directorate of Financial Facilitations and Assets of Government of Village Year 2017.

**Keywords:** *Fixed assets; Governance; Revaluation; Asset Codes; and Depreciation.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata kelola aset tetap pada BUMDes X. Masalah utama penelitian ini adalah Pada BUMDES terdapat temuan pada laporan keuangan BUMDES terutama dibagian laporan posisi keuangan tidak dicantumkan nilai wajar aset dan data nilai aset tetapnya masih menggunakan nominal harga perolehan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif, dengan Teknik pengumpulan data: seperti observasi, pengumpulan data, pengolahan, penghitungan, dan analisis berbagai data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hasil perhitungan aset tetap bumdes tidak perlu direvaluasi, dikarenakan semua aset tetap bumdes masih ditahap dalam perhitungan umur ekonomis ( masih memiliki nilai sisa buku) dan hanya perhitungan Depresiasi setiap bulan dengan metode garis lurus, 2) Nilai buku pada aset tetap bumdes masih terdapat nilai sisa buku yang bisa dicantumkan dilaporan keuangan terutama laporan neraca, 3) pada tata Kelola aset tetap bumdes masih belum terdapat pernomeran pada aset tetap bumdes yang menganut peraturan pedoman kodefikasi aset desa menurut Direktorat Jendral Bina Pemerintah Desa, Direktorat Fasilitasi Keuangan dan Aset Pemerintah Desa Tahun 2017.

**Kata Kunci:** *Aset tetap; Pemerintah; Revaluasi; Kode Aset dan Depresiasi.*

## A. PENDAHULUAN

Desa (juga disebut desa adat atau nama lain) adalah kelompok masyarakat hukum dengan wilayah tertentu yang memiliki hak untuk mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan lokal, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam struktur pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sholikhah, (2017) BUMDes yang diatur oleh Peraturan Desa dan disetujui oleh Musyawarah Desa, adalah salah satu bentuk pemerintahan desa. BUMDes atau BUMDesma adalah badan usaha yang didirikan di suatu desa oleh satu desa atau lebih dari satu desa berdasarkan peraturan desa atau peraturan antardesa. Ardiansyah Syam et al., (2020) Tujuan dari BUMDesa/BUMDesa Bersama adalah untuk mengelola usaha, memakai aset desa, mengembangkan investasi dan produktivitas aset desa, memberikan pelayanan publik secara mandiri, dan/atau menyelenggarakan berbagai jenis usaha. BUMDesa bersama dapat dibentuk dari beberapa BUMDesa dalam satu kecamatan atau antar kecamatan dalam satu kabupaten atau kota, asalkan masing-masing pemerintah desa menyetujuinya. (Muhammad Jauzi et al., 2020)

Nugroho et al., (2022) BUMDesa/BUMDesa Bersama memiliki seluruh atau sebagian besar modal melalui kontribusi langsung dari kekayaan desa. Modal awal BUMDesa/BUMDesa Bersama berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) atau APBDesa masing-masing desa. Termasuk di dalamnya (1) saham desa; atau (2) saham masyarakat desa dalam bentuk uang dan/atau harta benda selain tanah dan bangunan. Menurut Peraturan Aset Desa, kekayaan desa ditransfer ke APB desa untuk memberikan kontribusi modal kepada desa. (Fakhrudin, 2023)

Sofyani et al., (2020) juga menyatakan bahwa aset BUMDesa adalah kekayaan atau harta benda BUMDesa, baik dalam bentuk uang atau aset berwujud lainnya yang dapat dinilai. sebagai sumber daya ekonomi yang diharapkan dapat menguntungkan BUMDesa. Aset BUMDesa/BUMDesa Bersama dikelola sesuai dengan aturan komersial dan dilaporkan secara berkala dalam laporan keuangan. Aset BUMDesa/BUMDesa Bersama berasal dari penyertaan modal, dukungan tidak mengikat, seperti hibah, demonstrasi, pinjaman, dan dana lainnya yang sah. Dalam hal barang milik desa, barang milik desa dapat berasal dari barang milik desa yang asli, dibeli atau diperoleh melalui APBDesa atau hak lain yang sah. Jika barang milik desa dikelola, disewakan, atau dipinjamkan, maka BUMDesa/BUMDesa Bersama tidak dapat digunakan sebagai jaminan, kompensasi, pemenuhan kewajiban, atau manfaat lain apa pun yang menjadi tanggung jawab unit usaha BUMDesa/BUMDesa Bersama saat penutupan. (Rosidi, 2022)



Fenomena yang menjadi sorotan peneliti adalah adanya ketidakakuratan laporan keuangan BUMDES kepada pemerintah desa dalam menyampaikan laporan surat pertanggung jawaban atas usaha BUMDES, khususnya pada bagian laba dan nilai aset tetap yang menjadi nilai investasi bagi badan usaha bumdes itu sendiri. Pada BUMDES X terdapat temuan yang menjadi daya tarik bagi peneliti, dikarenakan dilaporan keuangan BUMDES terutama dibagian laporan posisi keuangan atau lebih dikenal dengan laporan neraca nilai aset tetap tidak dicantumkan pada laporan neraca dan data nilai aset tetapnya masih menggunakan nominal harga perolehan atau pembelian. Hal ini yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengambil topik ini sebagai kajian penelitian, dikarenakan akan membantu dalam revaluasi aset tetap BUMDES dan reorganisasi data aset tetap BUMDES. (Permendagri No 1, 2016)

Widiastuti et al., (2019) Salah satu akun bisnis yang sangat berharga dan penting bagi suatu unit usaha, terutama badan usaha BUMDES pemerintahan desa, adalah aset tetap. Seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia, nilai aset tetap komersial akan meningkat. Ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk inflasi dan penurunan nilai tukar rupiah dibandingkan dengan mata uang asing. Karena harga pasar naik, aset tetap perusahaan menjadi lebih mahal. Nilai wajar aset tetap yang dibeli beberapa tahun sebelumnya tidak sebanding dengan harga pembelian aset tetap yang tertera di neraca saat ini. Prinsip biaya historis dalam akuntansi memungkinkan hal ini. Dengan kata lain, nilai suatu aset dicatat sebesar harga pembeliannya. Faktor-faktor tersebut mendorong usaha BUMDES di desa Gendro untuk melakukan revaluasi pada aset tetapnya agar kembali ke nilai yang wajar. (Peraturan Pemerintah RI No. 11, 2021)

Aktiva tetap membantu operasi dan administrasi suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang diharapkan dapat digunakan lebih dari satu tahun. Untuk mematuhi prinsip pencocokan, aset tetap suatu perusahaan harus dialokasikan secara tepat sepanjang umur ekonomisnya. Penyusutan harus dilakukan agar biaya yang dikeluarkan pada awal periode tidak terlalu tinggi dan manfaat dan nilai aktiva tetap tidak berkurang. Bisnis dapat menggunakan metode penyusutan linier atau saldo menurun, menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, yang mengatur pajak penghasilan. Sebuah perusahaan dapat menghemat pajak tanpa melanggar hukum jika mereka dapat memilih metode penyusutan yang tepat. beban penyusutan aset tetap berkurang dan dapat diimbangi dengan melakukan revaluasi aset tetap. (Permendesa PDTT Nomor 4, 2015)



Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (2009) menyatakan bahwa kewajaran penilaian aset tetap perusahaan dapat diubah. Menurut PSAK ini, aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain, atau digunakan untuk tujuan administratif. Aset tetap diharapkan dapat digunakan untuk waktu yang lama. Kecuali tanah, semua aset tetap akan menyusut. Komponen fisik aset tetap mengalami penurunan kapasitas karena pemakaian, peningkatan karena eksploitasi yang berlebihan, dan secara fungsional, karena kapasitas yang tersedia tidak mencukupi dibandingkan dengan permintaan. Akibatnya, kapasitas aset tetap dapat dianggap sebagai biaya. (Tigang, 2023)

Revaluasi aset tetap adalah proses menilai kembali aktiva tetap suatu perusahaan karena nilainya meningkat di pasaran atau menjadi rendah dalam laporan keuangan karena devaluasi atau faktor lain. Dengan demikian, nilai aset tetap pada laporan keuangan perusahaan tidak lagi mencerminkan nilai wajarnya, dan karena revaluasi ini, nilai aset tetap akan meningkat, yang berarti biaya penyusutan akan lebih tinggi setiap tahunnya. Mengurangi laba suatu bisnis akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarnya. Namun, meskipun revaluasi laba bisnis berkurang, kebijakan ini juga memiliki keuntungan lain. Misalnya, laporan posisi keuangan akan menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang wajar, sehingga laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang lebih akurat. (Kusuma, 2023)

Dari uraian diatas peneliti ingin mendalami lebih dalam mengenai penilaian kembali aktiva tetap dan pengelolaan aktiva tetap pada usaha BUMDES. Kegiatan Revaluasi Aset Tetap Badan Usaha BUMDES X di Kabupaten Pasuruan bertujuan untuk melakukan penelitian tentang bagaimana usaha bumdes melakukan tata kelola dan menilai ulang aset tetap. Peneliti memilih melakukan penilaian kembali aktiva tetap karena ingin melakukan penilaian bahwa dengan melakukan penilaian kembali terhadap aktiva tetap yang bukan merupakan kegiatan rutin usaha BUMDES dan melibatkan peran serta tenaga profesional, maka akan lebih efektif terciptanya hasil yang wajar dan akurat. nilai aset yang wajar. Apabila pengurangan pajak yang dihasilkan dari revaluasi aktiva tetap lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan perusahaan saat melakukan revaluasi, revaluasi dapat dianggap berhasil sebagai metode pengurangan pajak. Tujuan dan objek dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis ulang dan menata ulang nilai aset tetap di



usaha BUMDES di Kabupaten Pasuruan agar nilai output yang disajikan dalam laporan keuangan terutama laporan posisi keuangan menunjukkan nilai wajar dan akurat.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggunakan data yang ada untuk memberikan gambaran tentang keadaan nilai aset tetap yang sebenarnya dari objek yang teliti. Dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, pengumpulan data, pengolahan, penghitungan, dan analisis berbagai data. Penelitian ini mengambil objek pada usaha BUMDES X, yang berlokasi di Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Informan kunci dalam pengumpulan data penelitian adalah informan yang merupakan bagian dari pelaku praktek tersebut, di antaranya Direktur Bumdes X dan pengelola harian Bumdes X. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menghitung, dan menganalisis berbagai data dan angka dari hasil pengukuran yang relevan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang keadaan saat ini objek penelitian. (Yuliana & Alinsari, 2022)

Langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Menghitung Penyusutan
  - a. Identifikasi kelompok aset berwujud I, II, III, dan IV yang akan digunakan untuk perhitungan penyusutan. Ini akan memungkinkan peneliti untuk menentukan masa umur manfaat aset, metode penyusutan, dan tarif tingkat penyusutan. (Widiastuti et al., 2022)
  - b. Tentukan tingkat diskon yang akan digunakan untuk menghitung beban penyusutan menggunakan rumus
  - c. Menghitung penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus.
2. Pertimbangkan hasil nilai aset tetap sebelum perhitungan penyusutan dan hasil nilai setelah perhitungan penyusutan garis lurus.
3. Penggolongan nomer aset tetap pada bumdes dengan aturan pedoman kodifikasi aset desa.
4. Interpretasi



### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktiva tetap pada BUMDES X di Kabupaten Pasuruan sebagai berikut:

- a. Etalase 150 cm
- b. Etalase 200 cm
- c. Printer Epson L 1110
- d. Mesin Fotocopy
- e. Meja Kantor
- f. Paper Cutter
- g. Stovol SVC-3000 VA
- h. Mesin Laminating

Masa manfaat (umur ekonomis) aktiva tetap pada BUMDES X di Kabupaten Pasuruan ditetapkan dalam kategori harta berwujud kelompok 1 sebagai sebagai berikut:

- a) Etalase 150 cm masa manfaat 4 tahun
- b) Etalase 200 cm masa manfaat 4 tahun
- c) Printer Epson L 1110 masa manfaat 4 tahun
- d) Mesin Fotocopy masa manfaat 4 tahun
- e) Meja Kantor masa manfaat 4 tahun
- f) Paper Cutter masa manfaat 4 tahun
- g) Stovol SVC-3000 VA masa manfaat 4 tahun
- h) Mesin Laminating masa manfaat 4 tahun

Didalam pengelolaan BUMDes X, peneliti tidak menemukan data laporan penilaian untuk asset tetap. Laporan penilaian untuk asset tetap itu sangatlah penting bagi BUMDes untuk Menyusun laporan keuangan terutama dalam laporan neraca yang digunakan dalam pembuatan laporan surat pertanggung jawaban kepada pemerintah desa yang tujuan untuk menampilkan nilai wajar pada posisi asset tetap dan menyajikan laporan neraca yang akurat. Didalam pengamatan, peneliti tidak menemukan pengelola BUMDes menata dan mengelola asset tetap yang ada pada usaha BUMDes X. Menilai asset tetap mulai dari menilai ulang sisa nilai wajar dan diberi kode pernomoran untuk mempermudah mengakses pada pemberian nominal pada saat penambahan asset dan penyusutan diakhir tahun.

Berikut ini data pembelian asset tetap pada BUMDes X adalah sebagai berikut:



**Data Pembelian Aset**

*Tabel 4. 1 Data Pembelian Aset*

No	Tanggal Pembelian	Aset Tetap	Harga
1	14 Agustus 2020	Etalase 150 cm	Rp 1.500.000
2	14 Agustus 2020	Etalase 200 cm	Rp 1.800.000
3	26 Oktober 2020	Printer Epson L 1110	Rp 1.900.000
4	07 Desember 2020	Mesin Fotocopy	Rp 26.500.000
5	07 Desember 2020	Meja Kantor	Rp 1.000.000
6	07 Desember 2020	Paper Cutter	Rp 225.000
7	30 Januari 2021	Stavol SVC-3000 VA	Rp 1.386.000
8	16 Februari 2022	Mesin Laminating	Rp 1.300.000
<b>Total Aset Tetap BUMDES</b>			<b>Rp 35.611.000</b>

Dari data diatas menunjukkan asset tetap yang ada pada BUMDes X memiliki nilai yang cukup tinggi. Jika suatu asset tersebut tidak dihitung atau tidak dikelola dengan baik, maka pada saat penyusun surat pertanggungjawaban akan mengalami kesusahan data dalam menampilkan data asset tetap yang wajar, oleh karena itu asset tetap pada BUMDes X perlu dilakukan depresiasi pada asset tetapnya.

Berikut ini perhitungan penyusutan asset tetap pada BUMDes X adalah sebagai berikut:

**Daftar perhitungan penyusutan asset tetap**

*Tabel 4. 2 Daftar Perhitungan Aset Tetap*

**1. Etalase 150 cm**

Tanggal	Keterangan	Penyusutan	Penyusutan pertahun	Nilai Buku Akhir
03/08/2020	Pembelian Etalase 150 cm			Rp 1.500.000
31/12/2020	Depresiasi tahun 1	Rp 31.250	Rp 156.250	Rp 1.343.750
31/12/2021	Depresiasi tahun 2	Rp 31.250	Rp 375.000	Rp 968.750
31/12/2022	Depresiasi tahun 3	Rp 31.250	Rp 375.000	Rp 593.750
31/12/2023	Depresiasi tahun 4	Rp 31.250	Rp 375.000	Rp 218.750
28/07/2024	Sisa Umur Ekonomis	Rp 31.250	Rp 218.750	
<b>Nilai Sisa Buku</b>			<b>Rp 218.750</b>	



## 2. Etalase 200 cm

Tanggal	Keterangan	Penyusutan	Penyusutan pertahun	Nilai Buku Akhir
03/08/2020	Pembelian Etalase 200 cm			Rp 1.800.000
31/12/2020	Depresiasi tahun 1	Rp 37.500	Rp 187.500	Rp 1.612.500
31/12/2021	Depresiasi tahun 2	Rp 37.500	Rp 450.000	Rp 1.162.500
31/12/2022	Depresiasi tahun 3	Rp 37.500	Rp 450.000	Rp 712.500
31/12/2023	Depresiasi tahun 4	Rp 37.500	Rp 450.000	Rp 262.500
28/07/2024	Sisa Umur Ekonomis	Rp 37.500	Rp 262.500	
<b>Nilai Sisa Buku</b>			Rp 262.500	

## 3. Printer Epson L 1110

Tanggal	Keterangan	Penyusutan	Penyusutan pertahun	Nilai Buku Akhir
01/11/2020	Pembelian Printer Epson L 1110			Rp 1.900.000
31/12/2020	Depresiasi tahun 1	Rp 39.583	Rp 79.167	Rp 1.820.833
31/12/2021	Depresiasi tahun 2	Rp 39.583	Rp 475.000	Rp 1.345.833
31/12/2022	Depresiasi tahun 3	Rp 39.583	Rp 475.000	Rp 870.833
31/12/2023	Depresiasi tahun 4	Rp 39.583	Rp 475.000	Rp 395.833
31/10/2024	Sisa Umur Ekonomis	Rp 39.583	Rp 395.833	
<b>Nilai Sisa Buku</b>			<b>Rp 395.833</b>	

## 4. Mesin Fotocopy

Tanggal	Keterangan	Penyusutan	Penyusutan pertahun	Nilai Buku Akhir
07/12/2020	Pembelian Mesin Fotocopy			Rp 26.500.000
31/12/2020	Depresiasi tahun 1	Rp 552.083	Rp 552.083	Rp 25.947.917
31/12/2021	Depresiasi tahun 2	Rp 552.083	Rp 6.625.000	Rp 19.322.917
31/12/2022	Depresiasi tahun 3	Rp 552.083	Rp 6.625.000	Rp 12.697.917
31/12/2023	Depresiasi tahun 4	Rp 552.083	Rp 6.625.000	Rp 6.072.917





Tanggal	Keterangan	Penyusutan	Penyusutan pertahun	Nilai Buku Akhir
30/11/2024	Sisa Umur Ekonomis	Rp 552.083	Rp 6.072.917	
<b>Nilai Sisa Buku</b>			<b>Rp 6.072.917</b>	

### 5. Meja Kantor

Tanggal	Keterangan	Penyusutan	Penyusutan pertahun	Nilai Buku Akhir
07/12/2020	Pembelian Meja Kantor			Rp 1.000.000
31/12/2020	Depresiasi tahun 1	Rp 20.833	Rp 20.833	Rp 979.167
31/12/2021	Depresiasi tahun 2	Rp 20.833	Rp 250.000	Rp 729.167
31/12/2022	Depresiasi tahun 3	Rp 20.833	Rp 250.000	Rp 479.167
31/12/2023	Depresiasi tahun 4	Rp 20.833	Rp 250.000	Rp 229.167
30/11/2024	Sisa Umur Ekonomis	Rp 20.833	Rp 229.167	
<b>Nilai Sisa Buku</b>			<b>Rp 229.167</b>	

### 6. Paper Cutter

Tanggal	Keterangan	Penyusutan	Penyusutan pertahun	Nilai Buku Akhir
07/12/2020	Pembelian Paper Cutter			Rp 225.000
31/12/2020	Depresiasi tahun 1	Rp 4.688	Rp 4.688	Rp 220.313
31/12/2021	Depresiasi tahun 2	Rp 4.688	Rp 56.250	Rp 164.063
31/12/2022	Depresiasi tahun 3	Rp 4.688	Rp 56.250	Rp 107.813
31/12/2023	Depresiasi tahun 4	Rp 4.688	Rp 56.250	Rp 51.563
30/11/2024	Sisa Umur Ekonomis	Rp 4.688	Rp 51.563	
<b>Nilai Sisa Buku</b>			<b>Rp 51.563</b>	

### 7. Staval SVC-3000 VA

Tanggal	Keterangan	Penyusutan	Penyusutan pertahun	Nilai Buku Akhir
01/02/2021	Pembelian Staval SVC-3000 VA			Rp 1.386.000
31/12/2021	Depresiasi tahun 1	Rp 28.875	Rp 317.625	Rp 1.068.375
31/12/2022	Depresiasi tahun 2	Rp 28.875	Rp 346.500	Rp 721.875
31/12/2023	Depresiasi tahun 3	Rp 28.875	Rp 346.500	Rp 375.375
31/12/2024	Depresiasi tahun 4	Rp 28.875	Rp 346.500	



31/01/2025	Sisa Umur Ekonomis	Rp	28.875	Rp	28.875
<b>Nilai Sisa Buku</b>				<b>Rp</b>	<b>375.375</b>

### 8. Mesin Laminating

Tanggal	Keterangan	Penyusutan	Penyusutan pertahun	Nilai Buku Akhir
03/02/2022	Pembelian Mesin Laminating			Rp 1.300.000
31/12/2022	Depresiasi tahun 1	Rp 27.083	Rp 297.917	Rp 1.002.083
31/12/2023	Depresiasi tahun 2	Rp 27.083	Rp 325.000	Rp 677.083
31/12/2024	Depresiasi tahun 3	Rp 27.083	Rp 325.000	
31/12/2025	Depresiasi tahun 4	Rp 27.083	Rp 325.000	
31/12/2026	Sisa Umur Ekonomis	Rp 27.083	Rp 27.083	
<b>Nilai Sisa Buku</b>			<b>Rp</b>	<b>677.083</b>

Dari data hasil perhitungan depresiasi diatas menunjukkan nilai sisa wajar pada aset tetap pada BUMDes masih memiliki nilai sisa pada setiap asetnya dan masih ada sisa umur ekonomis. Sisa umur ekonomis pada penilaian depresiasi itu sangatlah penting, dikarenakan jika asset tersebut sudah tidak ada nilai umur ekonomis, maka asset tersebut perlu direvaluasi dan membandingkan dengan nilai pasar yang ada pada daerah tersebut yang sesuai dengan tipe barang yang dituju.

### Hasil

Dari data perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan tarif depresiasi garis lurus menunjukkan nilai sisa aset tetap ditahun 2023 sebesar sebagai berikut:

1. Etalase 150 cm senilai Rp. 218.751 dan nilai umur ekonomis sampai tanggal 28 Juli 2024.
2. Etalase 200 cm senilai Rp. 262.501 dan nilai umur ekonomis sampai tanggal 28 Juli 2024.
3. Printer Epson L 1110 senilai Rp. 395.834 dan nilai umur ekonomis sampai tanggal 28 Oktober 2024.
4. Mesin Fotocopy senilai Rp. 6.072.917 dan nilai umur ekonomis sampai tanggal 28 November 2024.
5. Meja kantor senilai Rp. 229.167 dan nilai umur ekonomis sampai tanggal 28 November 2024.
6. Paper Cutter senilai Rp. 51.563 dan nilai umur ekonomis sampai tanggal 28 November 2024.



7. Stovol SVC-3000 VA senilai Rp. 375.376 dan nilai umur ekonomis sampai tanggal 28 Januari 2025.
8. Mesin Laminating senilai Rp. 677.084 dan nilai umur ekonomis sampai tanggal 28 Januari 2026.

Dari data hasil perhitungan nilai sisa buku diatas menunjukkan semua aset tetap pada BUMDes X masih memiliki nilai aset wajar dan masih memiliki nilai umur ekonomis. Didalam pengamatan peneliti juga tidak menemukan penomoran kode pembantu yang mempermudah pada saat menginput data dan penambahan aset tetap. Tujuan kode penomoran aset tetap BUMDes X adalah untuk mempermudah menginput data penyusutan dan bisa membantu mempermudah jika ada penambahan aset tetap pada saat pembelian. Oleh karena itu BUMDes X perlu diberi penomoran kode yang sesuai dengan pedoman kementerian dalam negeri. Peneliti menggunakan pedoman umum kodefikasi aset desa (Direktorat Jendral Bina Pemerintah Desa, Direktorat Fasilitas Keuangan dan Aset Pemerintah Desa Tahun 2017) untuk memberi identitas pada setiap aset tetap BUMDes X).

Berikut ini daftar tabel penomoran aset tetap sebagai berikut:

*Tabel 4. 3 Kode Penomoran Aset Tetap*

<b>KODE ASET TETAP</b>	<b>KET</b>	<b>NILAI SISA BUKU</b>	<b>SISA UMUR EKONOMIS</b>
3.05.01.04	Etalase 150 cm	Rp. 218.751	28 Juli 2024
3.05.01.04	Etalase 200 cm	Rp. 262.501	28 Juli 2024
3.06.01.04	Printer Epson L 1110	Rp. 395.834	28 Oktober 2024
3.05.01.03	Mesin Fotocopy	Rp. 6.072.917	28 November 2024
3.05.02.01	Meja Kantor	Rp. 229.167	28 November 2024
3.05.01.05.01	Paper Cutter	Rp. 51.563	28 November 2024
3.05.01.05.02	Stavol SVC-3000 VA	Rp. 375.376	28 Januari 2025
3.05.01.05.03	Mesin Laminating	Rp. 677.084	28 Januari 2026

Berdasarkan data perhitungan diatas menunjukkan bahwasannya semua aset tetap pada BUMDes X di Kabupaten Pasuruan masih memiliki nilai sisa aset dan masih ada sisa umur ekonomis, tidak perlu dilakukan perhitungan Kembali atau revaluasi nilai aset tetap, dikarenakan semua aset tetap Bumdes masih ditahap dalam perhitungan umur ekonomis (masih memiliki nilai



sisa buku) dan hanya menggunakan perhitungan Depresiasi setiap bulan dengan metode garis lurus. Jika sisa umur ekonomis telah habis pada setiap aset tetap maka perlu direvaluasi atau dinilai ulang pada aset tersebut dengan membandingkan antara hasil perhitungan ulang dengan nilai pasar pada aset tersebut.

#### **D. KESIMPULAN**

Maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut: a) Pengelola bumdes melakukan evaluasi tata Kelola aset tetap untuk menilai kembali nilai aset tetapnya dan menampilkan data aset tetap yang relevan dalam laporan keuangan. b) Dalam perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan tarif depresiasi garis lurus bahwasannya nilai aset tetap yang ada pada bumdes menunjukkan masih ada nilai sisa buku (masih ada nilai sisa umur ekonomis) dan tidak perlu direvaluasi. c) Tata Kelola Aset tetap pada BUMDes X Kabupaten Pasuruan masih belum menerapkan penomoran dan kodifikasi pada asset tetap yang sesuai dengan pedoman umum yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Bina Pemerintah Desa, Direktorat Fasilitas Keuangan dan Aset Pemerintah Desa Tahun 2017, hal ini perlu diterapkan dikarenakan untuk menata asset tetap bumdes agar laporan surat pertanggung jawaban yang dihasilkan tertata dan data yang dihasilkan bisa menunjukkan nilai akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah Syam, M., Suratno, & Djaddang, S. (2020). Literasi Tatakelola BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasila*, 1, 67–79. <https://doi.org/10.30874/capacitarea.2020.2>
- Fakhrudin, A. (2023). Sistem Ketenagakerjaan di Indonesia dalam Perspektif Hukum Islam. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(3), 693–700.
- Kusuma, M. H. (2023). *Tugas Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Ende Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Ende Oleh : Volume 20 Nomor 3 Januar*.
- Muhammad Jauzi, Abdur Rahman Ahyari, Anis Muslhah, Arinnatus Shofia, Budiono, Desi Wulansari, Hani Pertiwi, Lensi Binti Lestari, Lita Munsilatur, R, Luluk Masfufah, Nailal Afifi, Nur Halimah, Septi Dwi Yulianti, Sri Wilujeng, Suci Kurnia Dewi, Syaiful Bahri, & Uswatun Hasanah. (2020). Pemberdayaan Pendidikan Masyarakat: Pendampingan Pendirian Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v1i1.5>
- Peraturan Pemerintah RI No. 11. (2021). *Badan Usaha Milik Desa*.
- Permendagri No 1. (2016). *Pengelolaan Aset Desa*.
- Permendesa PDTT Nomor 4. (2015). *Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi*.
- Rosidi, A. (2022). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PESANTREN DI MA AL-QODIRI 01 JEMBER. *Ta'lim Diniyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 191–211.
- Sholikhah, V. (2017). Pertanggung jawaban sosial perusahaan. *Al-Qodiri: Jurnal Sosial , Pendidikan Dan Keagamaan*, 13 No 2, 20–35.
- Tigang, I. R. (2023). Aspek Hukum Dan Tanggungjawab PPAT Membuat Hibah Secara Tertulis Dengan Kompensasi Saham. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21(2), 536–551.
- Nugroho, P., Syaiful Ubed, R., & Triono, D. (2022). JPK: Jurnal Pengabdian Kompetitif Perbaikan Sistem dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada BUMDesa Tirta Mandiri, Ponggok, Klaten. 1(2), 47–66.
- Sofyani, H., Nur Azli, U. N., & Septiari, D. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Bumdes. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 5(Kinerja Bumdes), 325–359.
- Widiastuti, H., Manuhara Putra, W., Rahman Utami, E., & Suryanto, R. (2019). Menakar tata kelola badan usaha milik desa di Indonesia I N F O A R T I K E L. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(Oktober), 257–288.
- Widiastuti, H., Yuniyanto, A., & Evi, R. (2022). Evaluasi Tata Kelola Keuangan dan Sistem Akuntansi di BUMDes Mekaring Pono Potorono. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 05, 131–143. <https://doi.org/10.18196/jati.v5i2.1348>
- Yuliana, E., & Alinsari, N. (2022). Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa. *Owner*, 6(3), 2789–2799. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.945>

